

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk kemampuan dasar siswa, termasuk keterampilan berbahasa. Di Indonesia, bahasa adalah salah satu aspek penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Namun, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 40% siswa kelas IV SD di Indonesia mengalami kesulitan dalam keterampilan berbahasa, khususnya dalam aspek berbicara dan menulis. Fakta ini menjadi indikasi kuat akan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat dicoba adalah metode pembelajaran berbasis permainan tradisional. Permainan tradisional memiliki potensi untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2021), permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 30%. Hal ini disebabkan oleh unsur kompetisi dan kerjasama yang ada dalam permainan, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode ini di SD Negeri Warukkalong 1 Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbahasa siswa kelas IV. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa di sekolah ini lebih menyukai aktivitas belajar yang melibatkan

gerakan fisik dan interaksi sosial, yang merupakan elemen utama dalam permainan tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran ini dalam konteks lokal.

Permainan tradisional, seperti engklek, congklak, dan gobak sodor, tidak hanya sekadar permainan yang menghibur, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai edukatif. Dalam permainan engklek, misalnya, siswa belajar tentang keseimbangan dan koordinasi, tetapi lebih dari itu, mereka juga belajar tentang strategi dan komunikasi. Anak-anak harus berkomunikasi dengan teman-teman mereka untuk mengatur giliran, mendiskusikan strategi, dan menyelesaikan konflik yang mungkin muncul selama permainan. Ini merupakan latihan berbicara yang efektif dan dapat meningkatkan kemampuan verbal mereka secara signifikan.

Di sisi lain, permainan congklak mengajarkan anak-anak tentang perhitungan dan strategi. Anak-anak harus menghitung biji yang ada di setiap lubang dan memutuskan langkah terbaik untuk memenangkan permainan. Proses ini melibatkan banyak diskusi dan negosiasi dengan teman bermain, yang secara tidak langsung melatih keterampilan berbicara dan berpikir kritis mereka. Permainan ini juga menuntut anak-anak untuk mengikuti aturan yang telah disepakati bersama, sehingga melatih mereka untuk menjadi komunikator yang baik dan pendengar yang cermat.

Gobak sodor, sebagai contoh lain, adalah permainan yang memerlukan kerjasama tim dan komunikasi yang efektif. Dalam permainan ini, siswa harus bekerja sama untuk menjaga garis atau melewati garis penjagaan lawan. Mereka

harus berkomunikasi dengan jelas dan efektif untuk mengatur strategi dan memastikan setiap anggota tim memahami perannya. Ini memberikan latihan yang sangat baik dalam hal berbicara dan mendengarkan, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim.

Penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran bahasa juga dapat membantu mengatasi hambatan psikologis yang sering dihadapi siswa dalam belajar bahasa. Banyak siswa merasa cemas dan takut salah ketika berbicara dalam bahasa formal di kelas. Namun, ketika mereka bermain, tekanan tersebut berkurang karena suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan. Siswa lebih berani mencoba berbicara dan mengekspresikan diri mereka tanpa takut dihakimi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa.

Selain itu, permainan tradisional juga dapat diintegrasikan dengan teknologi modern untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Misalnya, guru dapat menggunakan aplikasi atau platform digital untuk mencatat skor permainan atau untuk membuat versi digital dari permainan tradisional. Ini tidak hanya membuat permainan lebih menarik bagi siswa yang sudah akrab dengan teknologi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar bahasa melalui media yang berbeda.

Dalam konteks lokal di SD Negeri Warukkalong 1, penerapan metode ini juga dapat membantu melestarikan budaya lokal. Permainan tradisional adalah bagian dari warisan budaya Indonesia yang kaya dan beragam. Dengan mengintegrasikan permainan ini ke dalam pembelajaran, siswa tidak hanya belajar

bahasa, tetapi juga belajar tentang budaya dan sejarah di balik permainan tersebut. Ini memberikan mereka pemahaman yang lebih dalam tentang identitas budaya mereka dan menumbuhkan rasa bangga akan warisan budaya mereka.

Pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran tidak bisa diabaikan. Dengan menggunakan permainan tradisional sebagai alat pembelajaran, kita tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga memberikan mereka pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam berbahasa, sekaligus menikmati proses belajar.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran berbasis permainan tradisional dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas IV di SD Negeri Warukkalong 1. Dengan memahami dampak dari metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di Indonesia, serta memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam memilih strategi pengajaran yang efektif dan menyenangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan penting terkait penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan tradisional dalam meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa?

2. Apa saja jenis permainan tradisional yang efektif untuk pembelajaran bahasa?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis permainan tradisional?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan jenis permainan tradisional yang efektif untuk pembelajaran Bahasa.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan respon siswa terhadap pembelajaran berbasis permainan tradisional.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa. Pertama, penelitian ini dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan lebih menarik bagi siswa. Dengan menggunakan metode berbasis permainan tradisional, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Kedua, penelitian ini dapat menyediakan referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif. Dengan adanya data dan temuan dari penelitian ini, pendidik dapat merancang kurikulum dan aktivitas pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bahasa di Indonesia. Dengan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan daya saing siswa di tingkat internasional.

### **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini, beberapa istilah kunci perlu didefinisikan untuk menghindari kesalahpahaman.

1. Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan permainan tradisional sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
2. Keterampilan Berbahasa adalah kemampuan yang mencakup aspek berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa tertentu.
3. Permainan Tradisional adalah aktivitas bermain yang berasal dari budaya lokal dan telah diwariskan secara turun-temurun, yang biasanya melibatkan interaksi sosial dan gerakan fisik.